

INTISARI

Status gizi anak dapat menjadi tolok ukur pertumbuhan dan perkembangan anak. Diantara perkembangan yang diamati adalah kemampuan motorik kasar. Salah satu kelainan pada motorik kasar terdapat pada anak dengan *Cerebral Palsy*. CP adalah kelainan gerak pada anak karena ada kerusakan di otak. Kemampuan motorik ini dapat diukur dengan skor *GMFM*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi anak *Cerebral Palsy* dengan skor *GMFM* di YPAC Semarang.

Penelitian Observasional ini dengan desain penelitian “*cross sectional*” dengan sampel sebanyak 24 orang. Penelitian ini dimulai dengan mendata Usia, Berat Badan dan Tinggi Badan anak *Cerebral Palsy* guna menentukan status gizi anak dan dilanjutkan dengan menilai kemampuan motorik menggunakan skor *GMFM*. Derajat status gizi dikategorikan menjadi sangat kurus (<-3SD), kurus (-3SD sd <-2SD), normal (-2SD sd +2SD), dan gemuk (>+2SD). Data yang sudah didapat dianalisis dengan uji *Spearman*.

Dari hasil analisis tabulasi silang antara status gizi dan skor *GMFM* didapatkan hasil responden dengan skor *GMFM* 50-60% terdapat 2 responden normal, dan 1 responden gemuk. Pada skor 70-80% terdapat 3 responden kurus, 2 responden normal, dan 1 responden gemuk. Pada skor 90-100% terdapat 10 responden normal dan 5 responden gemuk. Dan hasil uji korelasi *spearman* didapatkan $p=0,243$.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah tidak adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan skor *GMFM* pada anak *Cerebral Palsy* di YPAC Semarang dengan nilai signifikansi (p) > 0,05 dengan tidak didapatkannya keeratan hubungan antar variabel dan arah hubungan yang negatif dikarenakan hasil penelitian tidak ada hubungan yang signifikan.

Kata Kunci : Status Gizi, *GMFM*, Motorik Kasar, *Cerebral Palsy*